

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan ekonomi dengan persaingan bisnis yang semakin ketat pada era seperti ini, perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Agar bisa bersaing dengan perusahaan lainnya, maka perusahaan haruslah meningkatkan kinerjanya. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan maka manajemen perusahaan haruslah mengelola keuangan serta aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan yaitu dengan meningkatkan pendapatan sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangan, karena dengan adanya peningkatan efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan maka akan mendorong pencapaian dan tujuan yang sudah ditargetkan oleh manajemen perusahaan.

Pentingnya akan pengelolaan efektivitas manajemen perusahaan dalam peningkatan kinerja keuangan, maka perlu dilakukan penilaian kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dilakukan bertujuan untuk melihat kemampuan manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan lainnya. Dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan diperlukan adanya laporan keuangan untuk menggambarkan suatu keadaan serta posisi keuangan perusahaan dalam periode akuntansi.

Laporan keuangan perusahaan merupakan suatu masalah yang sangat penting bagi perusahaan. Oleh karena itu dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan diperlukan suatu laporan keuangan yang bertujuan untuk

penilaian pencapaian kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi target-target yang telah ditetapkan atau dibuat oleh manajemen perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dari pengelolaan keuangan perusahaan, dalam menilai kinerja keuangan perusahaan metode yang di pakai ada beragam cara yang dilakukan dari masing-masing perusahaan. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai tolok ukur yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. Menurut Manduh (2004:52) *Economic Value Added* (EVA) merupakan ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tersebut. EVA juga mempunyai kelebihan yaitu bermanfaat sebagai penilaian kinerja yang berfokus pada penciptaan nilai, membuat perusahaan untuk memperhatikan struktur modal dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi dari biaya modal.

Dalam Jurnal *Dinamika Manajemen* oleh Sudiyatno dan Suharmanto (2011:2) yang berjudul *Kinerja Keuangan Konvensional, Economic Value Added dan Return Saham* menjelaskan dalam penelitian pada perusahaan-perusahaan dalam industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang hasilnya adalah *Economic Value Added* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Pada penelitian lain perusahaan-perusahaan dibidang industri makanan dan minuman juga sudah teliti akan tetapi yang menjadi metode pendekatan dalam penelitian tersebut tidak menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) melainkan menggunakan metode analisis laporan keuangan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dibidang makanan dan minuman adalah *Economic Value*

Added (EVA) yang bertujuan untuk membuktikan akan peranan EVA terhadap kinerja keuangan perusahaan *food and beverage*.

Pada penelitian ini, subyek penelitian peneliti yaitu pada perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman (*food and beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada kesempatan penelitian kali ini peneliti mengambil sampel 15 perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 16 perusahaan dan sudah berkembang pesat di Indonesia. Ke 15 perusahaan tersebut terbagi dalam dua bidang. Yang pertama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang makanan yang diantaranya adalah AISA (PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk), CEKA (PT. Cahaya Kalbar Tbk), DAVO (PT. Davomas Abadi Tbk), ICBP (PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk), INDF (PT. Indofood Sukses Makmur Tbk). MYOR (PT. Mayorra Indah Tbk), PSDN (PT. Prashida Aneka Niaga Tbk), ROTI (PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk), SKBM (PT. Sekar Bumi Tbk), SKLT (PT. Sekar Laut Tbk) dan STTP (PT. Siantar Top Tbk). Sedangkan yang kedua merupakan perusahaan yang bergerak dibidang minuman, diantaranya adalah ADES (PT. Akasha Wira International Tbk), DLTA (PT. Delta Djakarta Tbk), MLBI (PT. Multi Bintang Indonesia Tbk) dan ULTJ (PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk).

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan diatas bahwa *Economic Value Added (EVA)* dapat dijadikan sebagai teknik perhitungan untuk menilai kinerja yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan serta digunakan untuk pengendalian bahkan berguna didalam pengambilan keputusan bagi para eksekutif perusahaan. EVA juga sangat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menentukan hubungan dan mengembangkan perusahaan. Maka dari itu

peneliti mengambil judul “*Peranan Economic Value Added (EVA) Sebagai Alternatif Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia)*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok sebagai berikut: “Bagaimana peranan *Economic Value Added (EVA)* sebagai alternatif untuk menilai kinerja keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).”

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang diambil peneliti dan judul penelitian yang telah di kemukakan sebelumnya maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added (EVA)*.
2. Untuk mengetahui bagaimana peranan EVA sebagai alternatif untuk menilai kinerja keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dikemukakan dalam pembahasan skripsi ini adalah:

1. Bagi Bursa Efek Indonesia, sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya, sebagai tambahan keilmuan dan kepustakaan sehingga dapat menjadi referensi kepada yang berminat untuk

memperdalam mengenai masalah kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA).

3. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan penulis mengenai pasar modal terutama yang berhubungan kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari segi pendekatan *Economic Value Added* (EVA) serta menambah pengalaman penulis dalam melakukan penelitian ilmiah.

E. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

Adapun rencana sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini yang telah diatur oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya dapat diperinci satu persatu sebagai berikut:

Bab I yang berisikan tentang pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal skripsi yang diangkat oleh peneliti.

Bab II yang berisikan tentang tinjauan pustaka yang membahas tentang landasan teori, penelitian sebelumnya dan kerangka konseptual.

Bab III yang berisikan tentang metode penelitian yang membahas tentang pendekatan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengolahan data dan teknik analisa data.

Bab IV yang berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran umum subjek penelitian.

Bab V yang berisikan tentang kesimpulan dan saran peneliti.